

## KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS HONDA MEGA PRO CLUB CHAPTER BANYUWANGI (HMPC) DALAM MEMBINA SOLIDARITAS KELOMPOK

**Is'adurofiq<sup>1</sup>, Hartopo<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo  
isadurofiq27@gmail.com

### **Abstract :**

*Group Communication at the Banuwangi Chapter Banuwangi Honda Mega Pro Club (HMPC) Community in fostering group solidarity (Descriptive Study at the Banuwangi Chapter Honda Mega Pro Club Community (HMPC). Communication Studies Program, Faculty of Communication Studies, Dr Soetomo University, Surabaya. Motorcycle club is a forum that can accommodate the aspirations and desires of its members. Each motorcycle club has its own way of communicating, as is the case with the Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC). In building good relations and intimacy, of course, they have a group communication pattern. So the problems raised in the study This is how the pattern of group communication among members of the Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) club. The purpose of this study is to describe the pattern of group communication among members of the Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC) motorcycle club. The method used is observation and interviews with club members. motorcycles, as well as documentation as no research evidence. The results of this study illustrate that the communication pattern in this motorcycle club is more directed at multi-way communication, meaning that members and chairman can communicate directly. The theory of communication patterns (Effendy), is used to analyze the results of this study, which includes patterns of one-way communication, two-way communication, and multi-way communication. The conclusion in this study is that multi-way communication can build high intimacy and solidarity. The suggestion in this study is that the Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC) motorcycle club should prioritize face-to-face communication rather than communication via social media, in order to build better relationships.*

**Keywords :** Community Group Communication, Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC)

### **Abstrak :**

Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC) dalam membina solidaritas kelompok (Studi Deskriptif Pada Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC). Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr Soetomo Surabaya. Klub motor adalah suatu wadah yang dapat menampung aspirasi serta keinginan para anggotanya. Setiap klub motor memiliki cara tersendiri dalam hal berkomunikasi, sama halnya dengan Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC). Dalam membangun hubungan baik dan keakraban tentunya mereka memiliki pola komunikasi kelompok. Sehingga permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi kelompok pada anggota klub Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pola komunikasi kelompok pada anggota klub motor Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC). Metode yang digunakan ialah observasi dan wawancara anggota klub motor, serta dokumentasi sebagai bukti penelitian. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pola komunikasi dalam klub motor ini lebih mengarah pada komunikasi multi arah, artinya antara anggota dan ketua dapat berkomunikasi secara langsung. Teori pola komunikasi (Effendy), digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini, yang meliputi pola komunikasi satu arah, komunikasi dua arah, dan komunikasi multi arah. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa komunikasi multi arah dapat membangun keakraban dan solidaritas yang tinggi. Adapun saran dalam penelitian ini ialah klub motor Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC) harus lebih mengutamakan komunikasi tatap muka daripada komunikasi lewat media sosial, agar terbangun hubungan yang lebih baik.

**Kata kunci :** Komunikasi Kelompok Komunitas, Honda Mega Pro Club Chapter Banuwangi (HMPC)

## **Pendahuluan**

Di Indonesia jumlah pecinta motor maupun mobil sangat marak ditemui. Hampir di setiap kota terdapat suatu komunitas atau perkumpulan yang bertujuan untuk menampung dan mengumpulkan para pecinta motor dan mobil baik dalam satu jenis varian maupun yang berbeda jenis varian dalam suatu organisasi. Komunitas yang biasa dikenal dengan genk motor ini ingin mengubah pandangan masyarakat tentang mereka yang kerap kali membuat kerusuhan dan selalu meresahkan masyarakat dengan membentuk komunitas yang positif. Para pecinta motor ini kemudian mendirikan suatu klub motor dengan struktur, peraturan, visi, dan misi yang jelas. Begitu pula jika ada yang melakukan pelanggaran atas peraturan tersebut akan dikenakan sanksi, baik dari organisasi klub itu sendiri maupun kepolisian lalu lintas.

Kota Banyuwangi sebagai kota Jawa Timur, ada banyak organisasi yang beranggotakan para pecinta motor. Dari berbagai klub dan organisasi komunitas-komunitas yang ada di Banyuwangi di antaranya klub motor seperti YNCI, ARCI dan HMPC merupakan suatu klub yang menunjukkan eksistensinya di rana komunitas motor. Komunitas Mega Pro Banyuwangi yang menjadi salah satu komunitas pertama dari produk Honda yang di rilis pada tahun 1999 banyak orang yang berminat dengan produk satu ini yaitu Mega Pro. Dari situ banyak sorotan dari berbagai klub-klub lain dan juga menarik banyak minat masyarakat biasa yang ingin mengerti apa itu HMPC seperti apa komunitas motor itu sendiri dan tak ketinggalan juga HMPC menjadi sorotan satlantas Banyuwangi dalam rangka acara deklarasi Banyuwangi bebas genk motor.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana komunikasi kelompok yang dilakukan komunitas motor Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi dalam membina solidaritas kelompok?".

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Menurut Pawito, Ph.D data penelitian komunikasi kualitatif pada umumnya berupa informasi kategori substansif yang sulit di renumerasikan (Sugiyono, 2005: 59). Penelitian kualitatif ini ditujukan sebagai proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Marshall:1995). Atau dengan pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Berdasarkan penggunaan penelitian kualitatif, maka penelitian ini difokuskan pada komunikasi kelompok yang berlangsung didalam suatu organisasi yaitu Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) untuk lebih baik dalam membina solidaritas antar individu atau kelompok.

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini yaitu teori pertukaran sosial. Yaitu membahas tentang suatu hubungan yang positif di dalam suatu organisasi Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) dapat bertahan lama dan sedangkan hubungan yang negative tidak dapat bertahan lama dan akan berakhir. Misalnya setiap inividu atau personal yang berada di dalam organisasi dapat memasuki dan bertahan dalam suatu hubungan hanya selama hubungan itu cukup memuaskan dalam hal penghargaan dan pengorbanan dalam suatu organisasi yang di naunginya.

Penelitian ini lebih mengarah kedalam metode kualitatif karena penelitian ini mencoba mendapatkan pemahan dan memfokuskan mengenai komunikasi kelompok yang ada di dalam

suatu organisasi Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) dalam membina solidaritas kelompok.

Penelitian ini juga memakai teknik pengambilan data yaitu teknik In-depth Interview. Yang sebagaimana semua data yang diambil menggunakan usaha pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan seputar komunikasi kelompok dalam membina solidaritas dan juga seputar Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC). Dengan cirri utama berupa kontak langsung dengan tatap muka (face to face relationship).

## Hasil dan Pembahasan

Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Sanapiah, 2010). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan mengganbarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematis. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan interactive model analysis dari Miles & Huberman (1994):

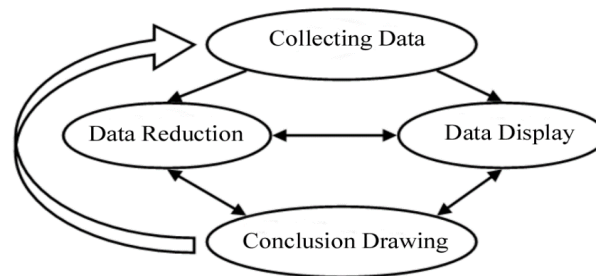


Figure 1 Interactive model of analysis, Miles & Huberman, 1984

Sumber: Miles & Huberman (1994)

**Gambar 2.2 Analisis Data Model Interaktif**

Gambar 2.2. menjelaskan bahwa sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data dengan analisis data. Prosesnya berbentuk siklus bukan linear. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data pada dasarnya sudah dilakukan sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian. Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu:

### Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan mengenai Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) penilaian komunikasi kelompok. Untuk membina solidaritas

kelompok dalam Komunitas HMPC Chapter Banyuwangi, kemudian memilah-milahnya ke dalam kategori tertentu.

### **Tahap Penyajian Data**

Seperangkat hasil reduksi data kemudian diorganisasikan ke dalam bentuk matriks (displai data) sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral yaitu seputar Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC). Dalam menilai komunikasi kelompok untuk membina solidaritas kelompok guna diketahui dengan mudah.

### **Tahap Verifikasi Data/Penarikan Simpulan**

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

### **Proses Komunikasi Kelompok**

Proses komunikasi di dalam Komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) mereka berkumpul bersama yang di dalamnya terdapat profesi dan status sosial yang berbeda. Komunikasi kelompok itu sendiri ialah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan dan hobi yang sama di mana terdapat sekumpulan beberapa orang di dalamnya. Bisa juga di artikan komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil, seperti di dalam Komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) adalah komunitas motor yang mempunyai hobi yang sama, komunitas ini mempunyai kegiatan tertentu yang sering disebut kopdar (kopi darat) kegiatan atau rutinitas ngumpul di area tertentu. Di dalam Komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC).

Proses komunikasi di dalam Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) Menggunakan komunikasi kelompok di mana para anggota nya lebih suka berkomunikasi dengan kelompok yang menurut dia sama dengan topik yang dia bicarakan sama karena proses komunikasi dalam sebuah kelompok itu penting agar tidak terjadi miskomunikasi. Seseorang pasti mempunyai tujuan dan maksud tersendiri untuk melakukan komunikasi dan di dalam komunitas HMPC ini komunikasi di anggap sangat penting karena komunikasi merupakan modal utama untuk mereka.

Di antara anggota Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) ini mereka saling mengenal satu sama lain, saling menyapa antar anggota juga dilakukan dalam menjalin hubungan interpersonal yang baik, selain itu kebiasaan lain juga sering dilakukan melalui pesan yang menggunakan media whatsapp dan hal yang dibicarakan adalah hal-hal yang sederhana dan umum. Topik yang biasa menjadi perbincangan yaitu tentang seputar HMPC semua hal-hal yang berhubungan dengan komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) akan diulas habis oleh anggota-anggota tersebut. Lokasi ketika melakukan komunikasi pun beragam dan dapat pula mendukung agar terciptanya komunikasi kelompok yang efektif.

Dari data yang di peroleh dari seluruh informan yang berbeda berdasarkan usia, jenis kelamin, dan profesi dengan ketentuan yang telah di pikirkan oleh peneliti, telah menemukan bagai mana proses komunikasi dan pola komunikasi kelompok mereka sehingga menjadi akrab dan mengenal satu sama lain sehingga hubungan mereka tidak mempersoalkan tentang profesi atau setatus mereka, tujuan tujuan bergabung dengan komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter

Banyuwangi (HMPC) beragam, mereka bergabung karena ingin tau seperti apa itu HMPC dan ada yang berawal dari coba-coba dan ada pula dari kemauan dirisendiri.

Sedikit analisis bagaimana awal mulanya bergabung dengan komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) tetapi yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagai mana proses komunikasi dan bagaimana pola komunikasi kelompok dalam komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) Dengan fenomena yang terjadi di dalam komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) adalah adanya pengelompokan menurut topik pembicaraan masing-masing dan adanya ketidak sopanan yang dimiliki anggota tersebut terhadap anggota yang lebih tua komunikasi kelompok didalamnya memiliki beberapa macam komunikasi salah satunya yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi kelompok.

Ketika peneliti melakukan pengamatan benar adanya bahwa di dalam komunitas komunitas Honda Mega Pro Clup Chapter Banyuwangi (HMPC) terjadi pengelompokan menurut topik pembicaraan dan kurangnya kesopanan terhadap anggota yang lebih tua. Terlihat bahwa anggota yang sudah bekerja terlihat saat berkumpul dia memilih untuk berkumpul dengan teman atau anggota yang sudah bekerja karena yang sudah bekerja memiliki pembahasan atau topik yang berbeda dengan anggota yang masih berstatus pelajar, sehingga yang bekerja lebih memilih membuat forum di dalam forum, tidak hanya anggota yang sudah bekerja yang mahasiswa pun terlihat kurang akrab dengan anggota yang sudah bekerja. Tetapi mereka memiliki tujuan yang sama, mencari hiburan, teman dan sharing bersama dengan anggota, sehingga menjadi komunitas yang utuh dan memiliki kegiatan yang bermanfaat.

## **Kesimpulan**

Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) suatu organisasi yang bergerak dalam bidang otomotif dan pecinta motor. bahwa di dalam sebuah komunitas atau organisasi klub motor memulai menggunakan komunikasi kelompok yang menerapkan segala faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi kelompok Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC).

Strategi komunikasi kelompok yang di terapkan kepada kepada Komunitas HMPC Chapter Banyuwangi untuk membina solidaritas kelompok yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi kelompok sendiri seperti faktor imitasi, faktor sugesti, faktor simpati sampai media komunikasi.

Setiap aktivitas dan kegiatan yang ada di dalam Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC) dari bersosialisasi berkomunikasi semua merupakan implementasi dari komunikasi kelompok yang mengacu kedalam membina solidaritas kelompok. Segala sesuatu aktifitas yang ada didalam Komunitas HMPC Chapter Banyuwangi melibatkan pengurus, anggota atau member dan calon anggota baru. Komunikasi kelompok terbukti efeektif membantu kepengurusan dalam proses komunikasi, bersosialisasi dalam proses berorganisasi Komunitas HMPC Chapter Banyuwangi. Karena melalui proses komunikasi kelompok, baik pengurus, anggota atau member, calon anggota baru dapat saling memahami karakter masing-masing sehingga proses organisasi berjalan dengan baik dan efektif.

Anggota atau member dan calon anggota berkembang dengan pemikiran yang berbeda di dalam suatu organisasi yang positif diharapkan menjadi dan mampu menjadi anggota aktif yang bisa menjadi icon dan kebanggan Komunitas Hinda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (HMPC).

## Daftar Pustaka

- Mardiyansyah, Dudi dan Irawan Senda. 2011. Keajaiban Perilaku Positif. Jakarta: Tangga Pustaka
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. Sosiologi. Jakarta: Grafindo.
- Nuraerah, Abu dan Purwanto. 2008. Dinamika Kelompok. Jakarta: Aditama.
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Jogjakarta: LKiS Yogyakarta.
- Pranoto, Sugimin. 2011. Pembelajaran Rehabilitas dan Rekonstruksi Pasca Gempa di Sumatra Barat. Padang: Tim Pendukung Teknis Rehabilitas dan Rekonstruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Robbins, Timothy A. Judge. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono dan Sarlito Wirawan. 2005. Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soyomukti, Nurani. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Supratiknya. 1995. Komunikasi Antar Pribadi, Tujuan Psikologis. Jogjakarta: Kanisius.
- TIM LIPI. 2007. Komunika. Jakarta: LIPI Press.
- Waluya, Bagja. 2007. Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Wiryanto. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Grasindo.